

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIARE PADA KELUARGA DISEKITAR TPA SAMPAH DESA TANGGAN KECAMATAN GESI KABUPATEN SRAGEN

(2005 - Skripsi)

Oleh: EFIANA -- E2A303063

Diare merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi permasalahan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia yang ada umumnya muncul akibat kurang terpenuhinya kebutuhan air bersih, pemanfaatan jamban yang masih rendah, tercemarnya tanah, air dan udara serta kondisi lingkungan fisik yang memungkinkan berkembangnya vektor terutamanya lalat.

Selain itu bertolak dari laporan Puskesmas Gesi Kabupaten Sragen yang menyebutkan bahwa Desa Tanggan yang terdapat lokasi TPA sampah berjarak kurang 0,5 kilometer dari pemukiman, memiliki angka kejadian diare lebih kecil daripada angka rata-rata kecamatan maupun kabupaten.

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada keluarga di sekitar TPA sampah. Sampel sebesar 100 keluarga dengan teknik pengambilan secara *sample random sampling*. Metode penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, dengan variabel bebas jarak rumah dari TPA, variabel perancu yaitu kondisi sarana air bersih, kondisi jamban keluarga dan perilaku pencegahan diare. Variabel perantaranya adalah tingkat kepadatan vektor lalat. Sedangkan variabel terikatnya adalah terjadinya diare dalam kurun waktu tiga bulan terakhir sejak penelitian dilakukan. Variabel-variabel tersebut diukur berdasarkan skor jawaban kuisioner dan hasil pengamatan yang dilakukan petugas pengumpul data. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik ganda dengan tingkat kemaknaan 90%.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara tunggal maupun ganda dalam pengujian analisis statistik, ada pengaruh bermakna jarak rumah dari TPA terhadap terjadinya diare. Keluarga yang berada pada radius kurang satu kilometer dari TPA memiliki resiko untuk terjadi diare 5 kali ($RP=5,391; p=0,036$). Sedangkan jarak rumah dari TPA satu sampai dua kilometer resiko terjadi diare sebesar 3 kali dibandingkan jarak rumah dari TPA lebih dua kilometer. Untuk variabel kondisi sarana air bersih ($RP=84,792; p=0,857$), kondisi jamban keluarga ($RP=3,698; p=0,265$), dan praktek pencegahan diare ($RP=1,190; p=0,883$), tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna.

Kata Kunci: TPA, Diare, Air bersih, Jamban, Perilaku

**FACTOR WHICH INFLUENCING DIARRHOEA OCCURENCE AROUND LANDFILL SITES
ON DESA TANGGAN,KECAMATAN GESI,KABUPATEN SRAGEN**

Abstract

Diarrhoea respondent one of disease which still become problems for most Indonesia society which generally emerging the effect of less fullfil of amount clean of water required, latrine exploiting which still lower, the pollution of land, water and air, and also the phisycal environmental condition which enabling to expand the diarrhoea vector especially the flies. Other staring from report of Puskesmas Gesi Kabupaten Sragen Mentioning that Desa Tanggan which there are location of TPA Garbage apart less 0,5 kilometre from settlement, owning number of smaler diarrhoea occurence than the mean number of district and also regency.

This research goal to know the factors influencing the diarrhoea occurence at the families who lived around landfill sites. This research was done on 100 families as the samples, which taken with samples, which taken with simple random technique. The research used ex post facto method. The independent variable is apart among house and the landfill sites, the intruder variable is condition of water supply system, condition of family latrines, and diarrhoea preventive behavior and the medium variable is density of flies. The responden variable is diarrhoea occurence at the last three month since the research done. The research variables measured based on questioner answer scores and the result of observation of the data compiler officers. The data analysing on the research used logistic double regression analyse with accuration 90%.

The conclusion from this research indicate that singlely and also together in statistical analysis examination, there is significant influence, apart among houses and landfill sites with diarrhoea occurence. the families who live at radius less than one kilometer from the landfill sites own risk to be incured by diarrhoea 5 times ($RP=5,391; p=0,036$). While the families who live at radius 1-2 kilometre from own risk to be incured by diarrhoea 3 times more than the families who live at radius more than 2 kilometres. For the intruder variables, condition of water supply system ($RP=84,792; p=0,857$), condition of family latrine ($RP=3,698; p=0,265$), and diarrhoea preventive behavior ($RP=1,190; p=0,883$) didn't give significant influences

Keyword : Landfill site, water supply, latrine, behavior